

**STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI SISWA BELAJAR PENDIDIKAN MATEMATIKA PADA KELAS V
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TONJA DENPASAR UTARA**

Ni Kadek Ayu Sumita Dewi¹, I Made Wiguna Yasa², I Made Putra Aryana³

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa

Email: Ayusumitad11@gmail.com, Wigunayasa16@gmail.com, Madeputra84@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam memotivasi siswa belajar matematika di kelas V SD Negeri 1 Tonja Denpasar Utara. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari matematika, yang sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, dan hanya berfokus pada angka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, penggunaan media pembelajaran interaktif, serta pemberian pujian dan umpan balik positif untuk meningkatkan antusiasme siswa. Selain itu, guru juga menghadapi sejumlah kendala seperti keterbatasan fasilitas, latar belakang sosial siswa, serta perbedaan karakteristik individu siswa. Namun demikian, guru tetap berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, adaptif, dan komunikatif. Implikasi strategi ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, semangat belajar yang lebih tinggi, dan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar guru diberikan pelatihan secara berkelanjutan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: Strategi guru, motivasi belajar, matematika, siswa kelas V, pembelajaran inovatif

ABSTRACT

This study aims to describe the strategies used by teachers to motivate fifth-grade students to learn mathematics at SD Negeri 1 Tonja, North Denpasar. The research was conducted in response to the students' low motivation in learning mathematics, often seen as a difficult and boring subject that revolves only around numbers. A descriptive qualitative approach was used, with data collected through in-depth interviews, participatory observations, and documentation. The findings reveal that teachers employ various motivational strategies, including group discussions, educational games, the use of interactive learning media, and positive reinforcement

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

such as praise and constructive feedback. Despite challenges such as limited school facilities, students' diverse social backgrounds, and individual learning characteristics, teachers continue to create an enjoyable, adaptive, and communicative learning environment. These strategies have led to increased student engagement, higher enthusiasm in learning, and improved academic performance in mathematics. Therefore, the study recommends continuous professional development for teachers to design and implement more innovative teaching strategies tailored to students' needs and learning styles.

Keywords: *Teacher strategies, learning motivation, mathematics, fifth-grade students, innovative learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks pendidikan dasar, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peran penting karena melatih kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis. Namun, pada kenyataannya, matematika sering kali menjadi momok bagi siswa karena dianggap sebagai pelajaran yang sulit, membosankan, dan tidak menyenangkan. Hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa terhadap matematika menjadi rendah.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Tanpa adanya motivasi, siswa akan sulit untuk fokus, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta mengalami penurunan prestasi. Guru sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Guru harus mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 1 Tonja Denpasar Utara, ditemukan bahwa masih banyak siswa kelas V yang menunjukkan gejala kurangnya motivasi belajar matematika, seperti tidak mengerjakan tugas, malas memperhatikan saat guru mengajar, dan cenderung merasa cemas ketika pelajaran matematika dimulai. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dari guru agar siswa lebih termotivasi dan pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam memotivasi siswa belajar matematika di kelas V SD Negeri 1 Tonja Denpasar Utara? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi-strategi yang digunakan guru dalam memotivasi siswa, serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang diterapkan dalam proses pembelajaran matematika. Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru, sekolah, dan pihak terkait dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran matematika yang inovatif dan menyenangkan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan strategi yang diterapkan oleh guru dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa sehingga mereka tidak hanya memahami materi, tetapi juga memiliki sikap positif terhadap matematika sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena sosial atau gejala secara mendalam sesuai dengan konteks dan realitas yang terjadi di lapangan. Peneliti tidak memanipulasi variabel, melainkan mengamati, mencatat, dan menganalisis data sebagaimana adanya. Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu menggambarkan secara rinci tentang strategi guru dalam memotivasi siswa belajar matematika di lingkungan sekolah dasar.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Tonja Denpasar Utara, yang beralamat di Jalan Noja, Tonja, Denpasar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan tempat yang relevan dengan topik penelitian, serta memiliki karakteristik siswa yang beragam. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Februari hingga April 2025, yang meliputi tahap observasi awal, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan akhir.

2. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V yang mengajar mata pelajaran matematika. Informan pendukung dalam penelitian ini meliputi:

- Siswa kelas V, yang menjadi objek dari strategi motivasi guru.
- Kepala sekolah, sebagai pemangku kebijakan yang mengetahui kondisi umum sekolah. Penentuan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu penentuan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mengetahui dan relevan dengan fokus penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- Wawancara Mendalam: Dilakukan secara langsung dengan guru dan kepala sekolah untuk memperoleh data mengenai strategi yang digunakan, kendala yang dihadapi, dan upaya solusinya.
- Observasi: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran matematika di kelas V, untuk melihat bagaimana interaksi antara guru dan siswa serta strategi motivasi yang diterapkan.
- Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen pendukung seperti perangkat pembelajaran, daftar hadir, hasil pekerjaan siswa, dan foto kegiatan pembelajaran yang relevan.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama:

- Reduksi Data: Menyaring dan merangkum data yang relevan, membuang data yang tidak diperlukan.
- Penyajian Data: Menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk naratif, tabel, atau matriks agar lebih mudah dibaca dan dipahami.
- Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Menginterpretasikan makna dari data yang telah dianalisis, dan melakukan verifikasi dengan cara melakukan triangulasi data untuk menjamin keabsahan hasil.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari guru, siswa, dan kepala sekolah. Sementara triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran matematika di sekolah dasar seringkali menghadapi tantangan besar, terutama terkait rendahnya motivasi siswa. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 1 Tonja Denpasar Utara, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran matematika karena menganggapnya sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, dan tidak menyenangkan. Kondisi ini menimbulkan urgensi bagi guru untuk merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga memotivasi dan menyentuh aspek afektif siswa.

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Guru kelas V di SD Negeri 1 Tonja secara konsisten menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan motivasi, antara lain:

- Penggunaan Metode Diskusi Kelompok: Strategi ini memungkinkan siswa untuk saling bertukar ide dan belajar secara kooperatif. Diskusi kelompok juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- Permainan Edukatif dan Kuis: Pembelajaran matematika dipadukan dengan permainan seperti tebak angka, bingo matematika, dan kuis kelompok. Metode ini efektif dalam mengurangi ketegangan siswa terhadap angka dan rumus, serta menumbuhkan antusiasme mereka.
- Media Pembelajaran Interaktif: Guru menggunakan alat bantu visual seperti video animasi, papan flanel, dan aplikasi pembelajaran berbasis digital. Penggunaan media ini membuat pembelajaran lebih konkret dan menarik, sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang dominan visual.
- Pemberian Umpan Balik Positif dan Pujian: Guru memberikan penghargaan berupa pujian verbal, nilai tambahan, atau bentuk pengakuan lainnya kepada siswa yang menunjukkan usaha atau peningkatan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan prinsip motivasi ekstrinsik, di mana penghargaan dapat menjadi pemicu semangat belajar.

2. Kendala yang Dihadapi Guru

Meskipun telah menerapkan berbagai strategi yang inovatif, guru tetap menghadapi sejumlah kendala, antara lain:

- Keterbatasan Fasilitas Sekolah: Sarana pembelajaran seperti proyektor, komputer, atau alat peraga matematika masih terbatas. Hal ini membatasi penggunaan media interaktif secara optimal.
- Perbedaan Karakter dan Latar Belakang Siswa: Siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, serta latar belakang keluarga dan sosial yang beragam. Guru harus mampu menyesuaikan strategi agar dapat menjangkau semua siswa tanpa meninggalkan yang berkemampuan rendah.
- Dampak Lingkungan Sosial dan Teknologi: Beberapa siswa menunjukkan kecenderungan kurang fokus karena pengaruh penggunaan gawai dan media sosial yang berlebihan, sehingga mengurangi waktu dan semangat untuk belajar.

3. Upaya Guru dalam Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru melakukan berbagai upaya adaptif, seperti:

- Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan komunikatif agar siswa merasa nyaman.
- Menjalin komunikasi yang erat dengan orang tua siswa agar dapat memantau perkembangan anak secara bersama-sama.
- Melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif, seperti praktik langsung, eksperimen sederhana, dan presentasi kelompok.

4. Implikasi Strategi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, penerapan strategi-strategi di atas berdampak signifikan terhadap peningkatan motivasi siswa. Beberapa indikator yang menunjukkan peningkatan antara lain:

- Siswa lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan di kelas.
- Semangat siswa dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pelajaran meningkat.
- Hasil evaluasi belajar matematika menunjukkan perbaikan, khususnya pada siswa yang sebelumnya kurang termotivasi.

Temuan ini mendukung teori humanistik yang menekankan pada penciptaan hubungan yang positif antara guru dan siswa, serta teori konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Strategi yang bersifat kolaboratif dan berbasis pengalaman terbukti mampu membentuk makna belajar yang lebih dalam dan membangkitkan rasa percaya diri siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi guru dalam memotivasi siswa belajar pendidikan matematika pada kelas V di SD Negeri 1 Tonja Denpasar Utara, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan guru efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi dan kreatif seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, penggunaan media interaktif, serta pemberian umpan balik positif dan pujian. Strategi-strategi tersebut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menumbuhkan rasa percaya diri siswa, serta meningkatkan partisipasi dan semangat mereka dalam mengikuti pelajaran matematika.
2. Motivasi siswa meningkat melalui pendekatan humanis dan komunikatif. Guru membangun relasi yang baik dengan siswa, memperhatikan kebutuhan emosional mereka, serta memberikan dorongan positif dalam proses belajar. Pendekatan ini sangat membantu dalam membentuk sikap positif siswa terhadap matematika yang sebelumnya dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan.
3. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan strategi pembelajaran. Kendala utama yang dihadapi guru antara lain keterbatasan fasilitas belajar, perbedaan karakteristik siswa, dan pengaruh negatif dari lingkungan sosial seperti kurangnya perhatian orang tua serta distraksi dari penggunaan gawai. Meski demikian, guru mampu mengatasi kendala tersebut dengan cara kreatif dan adaptif, termasuk menjalin komunikasi dengan orang tua dan melakukan penyesuaian strategi secara fleksibel.
4. Strategi guru memberikan implikasi positif terhadap hasil belajar siswa. Penerapan strategi motivasi tidak hanya berdampak pada semangat belajar, tetapi juga pada peningkatan hasil belajar matematika siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai evaluasi, keaktifan siswa dalam kelas, dan kesiapan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru sebagai penggerak utama dalam membangun motivasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran matematika. Strategi pembelajaran yang inovatif, disertai pendekatan yang humanis dan komunikatif, menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan. Penelitian ini juga merekomendasikan pentingnya pengembangan pelatihan guru secara berkelanjutan agar mampu merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- 1661-1674. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/10047/4152> Andi Kristianto. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang.
- Abdul Majid. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakara.
- Afiananda, Annisa. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Natar Lampung Selatan. *Jurnal Universitas Lampung*.
- Afifah, A., & Mashuri, I. (2019). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdi Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan Sdit Ghilmani Surabaya). *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 187- 201. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i2.267>
- Akuntansi Dasar. *Tangible Journal*, 6(1), 102-110.
- Andeka, Wiwik, Darniyanti, Yulia, & Saputra, Agus. (2021). Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 193.
- Anggit M. Siddiq, dkk., *Kajian Pustaka dalam Artikel Jurnal, Hasil Laporan Penelitian*, (Bandung: Universitas Pendidikan, 2020) hlm. 6
- Anisa Yulianasari, Megan Asri Humaira, & Effendi, I. (2023). Strategi Guru dalam Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 173-184. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>
- Budyastuti, Y., & Fauziati, E. (2021). Penerapan Teori Konstruktivisme pada Dasar, 3(2), 112-119. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1126>
- Djarwo, Catur Fathonah. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. Diunduh 03 Maret 2023 dari <http://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790>.
- Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura Economic Education Journal*, 1(1), 15-29. <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i1.2082>
- Faristin, Vivin Anis, Ismanto, Heri Saptadi, & Venty. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Factors Influencing High School Students' Learning Motivation. *PGRI Semarang; Jl. Sidodadi Timur No, 24(024)*, 125-153.
- Firdaus, Clarysya, Mauludyana, Bunga, & Purwanti, Karunia. (2020). FaktorFaktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartata, Rus. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah (Peminatan). <http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v6i2.301>
<https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1179>
<https://doi.org/10.47221/tangible.v6i1.138>
- Huriyanti, L., & Rosiyanti, H. (2017). Perbedaan Motivasi Belajar Matematika Siswa Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran Quick on the Draw. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.24853/fbc.3.1.65-76>
- Ikhtiarini, Rara Ulfah, Utomo, Supri Wahyudi, & Sulistyowati, Nur Wahyuning. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Materi
- Ivanovich Agusta. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(2), 1- 18.
Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 02(1998), 1-11.
- Kabupaten Tangerang. *Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 43-52. Retrieved from

- <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Kadir, A. (2013). Signifikansi Strategi Pembelajaran Pendidikan Lingkungan dalam Membentuk Prilaku Siswa Berwawasan Lingkungan. Al-TA'DIB:
- Lagili, Israfani Logiswara, Moonti, Usman, & Mahmud, Melizubaida. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Lampung: CV Anugrah Utama Raharja.
- Leni, Marlina, & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66-74. Retrieved from <https://unimuda.ejournal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Anak Disgrafia. *Karimah Tauhid*, 2(5), Muhiddinur Kamal. (2022). Guru Suatu Kajian Teoritis dan Praktis. Bandar Pembelajaran Daring Interaktif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan*
- Perni, N. N. (2019). Penerapan Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran. *Adi practice.pdf*<https://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefingnote-sustainable-publicprocurement><http://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability.pdf>
- Putri, Youlinda Loviyani, & Rifai, Achmad. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Qodri, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Abd. *Jurnal Pedagogik*, 04(02), 188-202.
- Ridwan, Muannif, Ulum, Bahrul, Muhammad, Fauzi, & Indragiri, Universitas Islam. (2021). Jurnal Masohi. *Jurnal Masohi*, 02(01), 42-51.
- Rubiana, Euis Pipieh, & Dadi, Dadi. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>
- Setiarini, N. (2022). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 Sdn 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya*.
- Sugiyono, 2005. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: CV Alfabeta
- Suparlan. 2019. "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 1(2):79-88.
- Susilana, Rudi. (2015). Modul Landasan Teori dan Hipotesis. *Rudi*, Hal, 14. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2), 1-4. Retrieved from <http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable-procurement>
- Syahrial, S., Kurniawan, A. R., Alirmansyah, A., & Alazi, A. (2019). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 232-244
- Warsono, W. (2017). Guru: Antara Pendidik, Profesi, Dan Aktor Sosial. *The Journal of Society and Media*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.26740/jsm.v1n1.p.1-10>
- Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i2.889>
- Yunita, N., & Ain, S. Q. (2022). Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 170 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1465.

<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.9191>